

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian memilih studi dan analisis pada Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang-Banten, karena dinilai merupakan desa yang telah memiliki ekonomi menengah dan rata-rata penduduknya memeluk agama Islam akan tetapi pemahaman terhadap asuransi syariah yang masih sangat dipertanyakan. Sedangkan waktu penelitian ini adalah dari 10 Juli sampai 28 Oktober 2019.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi juga dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.115

diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain.²

Populasi terdiri dari benda-benda, dan lain sebagainya yang dapat dipandang sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang-Banten. Jumlah masyarakat Kelurahan Pagedangan Ilir sebanyak 1,303 KK.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.³ Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *sampel random sampling* yaitu teknik yang paling sederhana (*simple*) sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.⁴ Metode pengambilan sampel yang

h.21 ² J. Supranto. *Statistik Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2000),

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*,h.116

⁴ Edy supriadi, *SPSS+Amos*, (Jakarta : In Media, 2010), h.20

digunakan yaitu menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : Jumlah Populasi yang ada

e : presentase kelonggaran sampel (presentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,1).

Penulisan ini membahas tentang analisis tingkat pemahaman masyarakat desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang-Banten terhadap asuransi syariah, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Pagedangan Ilir yaitu berjumlah 1.303 KK maka sampel yang diambil peneliti jika menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1.303}{1 + (1.303 \times 0.1)^2} \\ &= 92,87 \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 1.303 KK sebanyak 92.87 responden maka dapat dibulatkan 93 responden.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penelitian secara langsung, data ini bisa diperoleh dari kuesioner, wawancara maupun observasi dari suatu obyek. Jadi data primer ini pengumpulan datanya melalui jawaban pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dari kuesioner atau melalui beberapa wawancara agar mendapatkan pendapat atau jawaban dari individu atau kelompok orang tertentu.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang

data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Guttman*. Skala pengukuran tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, pernah-tidak pernah”, positif-negatif” dan lain-lain. Penelitian menggunakan skala *Guttman* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.⁵ Skala *guttman* hanya mengukur satu dimensi dari suatu variabel yang memiliki beberapa dimensi selain itu skala inipun merupakan bentuk skala yang kumulatif.⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai tabel dibawah ini :

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*,h.137

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.72

Tabel 3.1
Skor Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

D. Teknik pengumpulan data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan dengan menelaah, menganalisis serta mengkaji literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Baik itu berupa buku, artikel, situs internet, skripsi dan lain sebagainya, pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Menurut Sutisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.137-138

2. Kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu juga, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau melalui internet.⁸

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data ini bisa diperoleh dari kuesioner, wawancara dan lain sebagainya. Angket ataupun kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*,h.142

pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

4. Data pustaka

Dalam kajian teoritis penelitian dilaksanakan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan peneliti ini, serta

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, h.145

penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengetahuan tentang asuransi syariah.

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel dalam penelitian ini adalah analisis pengetahuan (variabel X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan (variabel X) yang dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu terhadap asuransi syariah (variabel Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1.	Tingkat Pengetahuan (X)	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) yaitu berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu (<i>Know</i>) • Memahami (<i>Comperhension</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui tentang asuransi syariah. • Asuransi berdasarkan pembagian prinsip kerja ada dua, diantaranya adalah secara syariah

				<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi (<i>Aplicati on</i>) 	<p>dan secara konvensional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Industri asuransi secara umum dibagi dua, yaitu asuransi jiwa dan asuransi umum.
2.	Asuransi Syariah (Y)	Asuransi syariah (<i>Ta'min, Takaful Atau Tadamun</i>) adalah usaha	Prinsip Asuransi Syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Tolong menolong 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui bahwa tolong-menolong menjadi

		<p>saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau <i>tabarru'</i> yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Kerelaan • Amanah 	<p>prinsip asuransi syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui akad mudharabah dan musyarakah. • Saya mengetahui ui tentang dana <i>tabarru'</i>. • Saya mengetahui ui bahwa prinsip
--	--	--	--	---	--

		(perikatan) yang sesuai dengan syariah.		<ul style="list-style-type: none">• Keadilan• Bebas riba	amanah diterapkan dalam asuransi syariah . <ul style="list-style-type: none">• Saya mengetah ui bahwa prinsip keadilan dalam bisnis asuransi dapat diterapkan dalam pembagia n hasil sesuai
--	--	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none">• Bebas gharar	<p>kesepakatan dalam akad.</p> <ul style="list-style-type: none">• Saya mengetahui bahwa asuransi syariah tidak ada riba, karena riba hukumnya haram.• Saya mengetahui bahwa asuransi syariah
--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">• Bebas maisir	bebas dari gharar (ketidakjelasan pada sifat, fisik ukuran produk, barang bukan milik penjual dan ketidakjelasan dalam harga). <ul style="list-style-type: none">• Saya mengetahui
--	--	--	--	--	--

					ui bahwa di dalam bisnis asuransi syariah bebas dari maisir yaitu mengunak an model perjudian karena dilarang oleh syariah.
--	--	--	--	--	---

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis, melalui kuisioner dan diolah dengan menggunakan tabulasi, metode tabulasi biasanya tidak dimasukkan sebagai prosedur analisis dalam penelitian ilmiah karna tidak mengungkap hubungan dalam data.¹⁰ Menggunakan tabulasi agar mempermudah data yang akan diolah dan dijumlahkan melalui hasil kuesioner yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Syarat instrumen yang baik adalah instrumen tersebut harus *valid*. Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang hendak

¹⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2011), h.10

diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai *varian* kesalahan yang kecil, sehingga data yang terkumpul dapat dipercaya.

Sebelum data diolah dan disajikan lebih lanjut, maka perlu dipastikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian *valid*. Suatu instrumen *valid* atau *sahih* mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang baik berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.¹¹

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.133

Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{tabel} merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* $>$ dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel, sedangkan n = jumlah responden.

2. Uji Reliabilitas

Item-item pertanyaan yang valid selanjutnya diuji dari segi keandalannya (reliabilitas). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulang dua kali atau lebih. Suatu data dikatakan reliabel jika ia diukur dengan alat yang menghasilkan ukuran yang relatif sama dan beberapa kali pengukuran. Reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan, sehingga alat ukur mempunyai reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah selisih antara nilai duga yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai selisih antara nilai duga berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Distribusi data yang tidak normal, karena terdapat nilai ekstern dalam data yang diambil.¹²

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak lama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode *uji rank spearman's*. Dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh nilai sig. (2-

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis...*, h.181

tailed), jika nilai sig lebih besar dari nilai alpha >0.05 , maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi, metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (uji DW) kriteria pengambilan keputusan autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi

DW	Kesimpulan
$<DI$	Ada autokorelasi (+)
$DI \text{ s.d } Du$	Tidak ada kesimpulan
$Du \text{ s.d } 4-Du$	Tidak ada autokorelasi
$4-Du \text{ s.d } 4-DI$	Tidak ada kesimpulan
$>4-DI$	Ada autokorelasi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat Kronjo terhadap asuransi syariah secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian masing-masing variabel.

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas (X) yaitu kontribusi produk dengan variabel terikat (Y) yaitu total aset angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

c. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen. Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan

variabel independent bisa menerangkan variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen di dalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.